

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu penelitian yang menggunakan alat bantu statistik sebagai paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2005), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2002).

### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel bebas : Konformitas
2. Variabel terikat : Perilaku agresif

### **B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian maka selanjutnya adalah merumuskan definisi operasional variabel penelitian. variabel penelitian:

1. Konformitas adalah tekanan yang terdapat pada kelompok sosial yang menyebabkan seseorang untuk mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma norma yang terdapat dalam kelompok tersebut.

2. Perilaku ageresif adalah suatu bentuk tingkah laku yang di tampilkan oleh seseorang yang dapat menyebabkan orang lain terluka luka fisik maupun luka fisik.

### C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian ( Arikunto, 2003 ). Populasi di defenisikan sebagai keseluruhan objek yang akan atau ingin di teliti ( Syahrum, Salim ; 2011 ) adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 1 Bukit Bener Meriah yang berjumlah 120 siswa laki-laki.

#### 2. Sampel

Menurut Hadi (2004) sampel merupakan jumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini di kenal langsung dalam penelitian jumlah sampel yang di gunakan peneliti sebanyak 60 orang siswa-siswi SMA Negeri 1 Bukit Bener Meriah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan pada responden yang menurut peneliti akan memberikan informasi yang di butuhkan sesuai dengan tujuan penelitian yang di dasarkan pada ciri ciri atau sifat-sifat tertentu, yang di pandang bersangkutan paud dengan populasi yang sudah di ketahui sebelumnya. adapun ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu, yang di pandang bersangkutan paud dengan populas yang sudah di ketahui sebelumnya.adapun ciri ciri subjek penelitian adalah:

1. Siswa yang sudah mendapat catatan dari guru BK melakukan perilaku agresif.
2. Tinggal bersama orangtua utuh.
3. Siswa yang berjenis kelamin laki-laki

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala psikologi. Skala psikologi merupakan sebagian stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak di sadari oleh subjek. pertanyaan yang di ajukan memang di rancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang lebih abstrak. Alasan peneliti dengan menggunakan metode skala adalah sebagai mana yang di kemukakan oleh Hadi (1990), adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang di nyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat di percaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang di ajukan adalah sama dengan apa yang di maksud peneliti. Metode skala yang di gunakan terdiri dari 2 jenis yaitu: skala untuk mengukur konformitas dan skala untuk mengukur perilaku agresif.

## 1. Skala Konformitas

Skala konformitas berdasarkan aspek aspek konformitas di susun berdasarkan teori yang di kemukakan Peplau (1985) terdiri atas: kepercayaan terhadap kelompok, rasa takut terhadap penyimpangan dan kekompakan kelompok.

Skala konformitas menggunakan skala Likert yaitu skala menggunakan empat alternatif jawaban, pernyataan dalam skala ini terdiri dari aitem yang bersifat *favourable* dan aitem yang bersifat *unfavourable* dengan empat alternatif jawaban untuk setiap empat butir pernyataan. sangat setuju (SS) dengan nilai 4 setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1.

untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* pemberian nilai di balik yang bergerak dari 1-4. penyusunan skala ini akan di susun sendiri oleh peneliti.

## 2. Skala perilaku agresif

Aspek-aspek perilaku agresi menurut atkinson (1991) terdiri dari: agresif instrumental, agresif verbal, agresif fisik, agresif emosional. agresif konseptual, agresif kolektif. Skala perilaku agresif menggunakan skala likert yaitu skala yang menggunakan empat alternatif jawaban.pernyataan dalam skala ini terdiri dari aitem yang bersifat *favourable* dan aitem yang bersifat *unfavourable* dengan empat alternatif jawaban untuk setiap empat butir pertanyaan sangat sesuai (SS) dengan nilai 4, sesuai (S) dengan nilai 3, tidak sesuai (TS) dengan nilai 2 , sangat tidak sesuai (STS) dengan nilai 1.

## E. Validitas Dan Reabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1986). Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Arikunto, 2006) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $N$  = Banyaknya sampel
- $\sum XY$  = Jumlah hasil kali antar tiap butir dengan skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir
- $\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan.

Reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Anava Hoyt dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = 1 - Mki / Mks$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = Indeks Reliabiltras alat ukur

1 = Bilangan konstan

Mki = Mean kuadrat antar butir

Mks = Mean kuadrat antar subjek

Alasan digunakan teknik reliabilitas dari Hoyt adalah:

1. Jenis data kontiniu.
2. Tingkat kesukara seimbang.
3. Merupakan tes kemampuan.

## F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dapat digunakan untuk persiapan hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*. Alasan ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh antara konformitas dengan perilaku agresif pada remaja di SMA Negeri 1 bukit bener merah, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable bebas X (komunikasi orangtua dan anak) dengan variable terganggu Y (kepercayaan diri).

$N$  = Banyaknya sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali antar tiap butir dengan skor total

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap butir

$\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* maka

terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- 1) Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- 2) Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari konformitas dengan perilaku agresif pada siswa-siswi SMA Negeri 1 bukit benar merah.

